

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah modern tidak lebih mudah daripada metode tradisional untuk mengajak manusia berbuat baik (*al-khayar*), melakukan perbuatan baik (*amr ma'ruf*), dan menghindari kejahatan (*nahi munkar*). Kuantitas informasi atau media massa yang bertentangan dengan dakwah, seperti iklan yang dimanipulasi dan gambar-gambar kekerasan dan foto cabul (*pornografi*), merupakan tantangan yang signifikan di dunia sekarang ini.

Penyebaran industri massa dan globalisasi membawa sejumlah ideologi berlawanan yang menantang agama dakwah yang tertanam secara sosial. Ini termasuk *liberalisme*, *sekularisme*, *materialisme*, dan *pragmatisme*. Dakwah adalah usaha publik, karenanya harus menggunakan taktik yang dirancang untuk mencapai tujuan politiknya. Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam karena merupakan kelanjutan dari ajaran Nabi Muhammad SAW.¹ Oleh karena itu kita harus memelihara kewajiban itu di dalam kehidupan kita, dimanapun berada umat muslim memiliki kewajiban mengajak manusia kepada jalan kebenaran.

Di Madinah, di mana Nabi benar-benar menyebarkan keyakinan Islam, dakwah meluas ke semua bidang kehidupan sepanjang hidupnya. Namun, kesulitan yang dihadapi umat manusia tidak kunjung hilang; sebaliknya, mereka menjadi lebih rumit dan beraneka segi. Oleh karena itu, para pengkhotbah perlu berpengalaman tidak hanya dalam dunia pengetahuan, tetapi juga berbagai wacana sosial. Keragaman masyarakat saat ini adalah aspek lain dari evolusinya yang cepat. Oleh karena itu, penyampaian dakwah harus mampu menyesuaikan teknik dengan berbagai macam demografi, termasuk usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan afiliasi keagamaan.

Di Era Informasi yang serba transaran, di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat memengaruhi mindset dan gaya hidup

¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011), h. 227.

masyarakat, para pendakwah menghadapi tantangan besar dalam menyebarkan ajaran islam yang diterima, dipahami, dan diamalkan oleh pengikut dengan pemahaman yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnahnya.

Dakwah kini dikomunikasikan dengan menggunakan berbagai media, seperti audiovisual atau videografi, selain secara lisan dan tulisan. Berkat media massa, orang dapat mengakses media dengan sangat cepat saat ini.

Saat ini, YouTube adalah media yang sangat populer karena dapat digunakan untuk berbagi pendapat dan informasi. Itu juga berlaku untuk agama Islam. Untuk menyampaikan dakwah mereka, para ulama, ustadzah, dan da'i sering menggunakan media YouTube, yang menarik banyak penonton.

Di zaman sekarang, dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif dengan teknologi komunikasi. Internet saat ini adalah salah satu teknologi komunikasi massa yang paling banyak digunakan karena dapat diakses di mana saja dan memiliki jaringan yang luas, termasuk media YouTube. Sejak lima tahun yang lalu, YouTube, salah satu jenis media sosial berbasis video, menjadi bagian dari internet.

Menurut situs web YouTube sendiri, jumlah orang yang menggunakan platform tersebut telah melampaui satu miliar, yang mewakili hampir sepertiga dari total populasi internet.² Secara garis besar situs YouTube sangat diminati oleh masyarakat di seluruh dunia. YouTube tersedia untuk semua orang, termasuk Najwa Shihab, sehingga ia dapat memanfaatkannya untuk menyebarkan pesan dakwahnya. Seperti diketahui, jurnalis Najwa Shihab mengambil sikap kritis terhadap berbagai persoalan politik. Selain itu, video-video yang ia unggah ke YouTube memiliki konten yang menarik, yang mampu memikat pengguna YouTube untuk mengunjungi akunnya. Per 21 November 2022, akun Najwa Shihab memiliki 8,77 juta subscriber dan 2,5 ribu video yang telah diposting. Video yang diunggah ke saluran YouTube Najwa Shihab dianggap sebagai bagian dari akun dan narasi resminya. Di sana, Najwa Shihab mengangkat persoalan-persoalan nyata termasuk masalah hukum, sosial, politik, dan agama dengan cara yang menyenangkan dan

²Eno Bening Swara. *YouTobe Sebagai New Media: Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Indonesia Menurut Pemikiran Jean Baudrillard*, (Depok: Universitas Indonesia.2014) h. 47.

menarik. Program-program seperti Mata Najwa, Najwa Notes, dan Shihab & Shihab sangat cocok bagi masyarakat Indonesia yang tertarik untuk melanjutkan investigasinya ke berbagai topik baru.³Seluruh informasi di dalam program apapun seolah seperti magnet yang menarik para penonton untuk tidak mengatakan tidak pada topik-topik yang dibawakan oleh Najwa Shihab. Dengan ini masyarakat Indonesia mulai terbuka cara pandanganya terhadap isu-isu dan tidak apatis tentang isu-isu yang terjadi di Indonesia.

Kajian tentang penyakit hati adalah salah satu topik yang dibahas dalam konten Shihab & Shihab. Kajian tentang penyakit hati berlangsung selama 9 hingga 11 menit. Bagian pertama membahas penyakit hati (Hati-Hati Dengan Hati), bagian kedua membahas obat penyakit hati, dan bagian ketiga membahas penyakit hati (Hati Kelam Pahala Hilang). Pertanyaan yang diajukan oleh pengguna internet tentang penelitian penyakit hati dikirim ke akun Instagram Najwa Shihab serta platform media sosial lainnya, seperti Twitter. Saluran ini digunakan untuk memfasilitasi percakapan online.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti video ini karena manusia memiliki penyakit hati yang menakutkan. Studi tentang penyakit hati sangat terkait dengan kondisi masyarakat Indonesia, di mana sebagian besar remaja memiliki akses ke media sosial. Banyak informasi yang bertentangan dengan dakwah, seperti manipulasi informasi dalam film. Dalam hal ini, banyak masyarakat yang tidak memiliki moralitas dan hati yang bersih. Perilaku yang menyimpang dan penyakit hati seperti sombong, iri dengki, dan lainnya. Oleh karena itu, sebagai penulis, saya ingin menganalisis pesan dakwah yang ada dalam video YouTube Najwa Shihab yang termasuk dalam konten Shihab&Shihab serta tanggapan publik terhadap penelitian penyakit hati. Oleh karena itu, penulis memberi judul “ PESAN DAKWAH M. QURAIISH SHIHAB DALAM KAJIAN PENYAKIT HATI (Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Pada Channel YouTube Najwa Shihab)”.

³Asep Saepulah, “*Menejemen Dakwah dalam Islam Perspektif M. Quraish Shihab*”, Jurnal Menejemen Dakwah, Vol, 5, No. 1, (Januari-Juni 2022), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 28-30.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja isi pesan dakwah M. Quraih Shihab dalam kajian penyakit hati pada Channel YouTube Najwa Shihab?
2. Bagaimana respon publik dalam kajian penyakit hati pada Channel YouTube Najwa Shihab?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja isi pesan dakwah M. Quraih Shihab dalam kajian penyakit hati pada Channel YouTube Najwa Shihab.
2. Untuk mengetahui respon publik dalam kajian penyakit hati pada Channel YouTube Najwa Shihab.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, terdapat beberapa manfaat penelitian diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dakwah dan komunikasi, khususnya bagi civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

2. Secara Praktis

Peneliti ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan studi tentang aktivitas dakwah saat ini. Khususnya bagi peneliti dan akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa perbandingan hasil studi serupa dan mempresentasikan temuan terdahulu sebagai model analisis konten untuk media seperti film, buku, dan video YouTube. Namun, tujuan penelitian, penekanan masalah, serta hasil dan kesulitan yang akan diteliti adalah yang paling membedakannya dari temuan penelitian ini.

*Pertama:*Peneliti sebelumnya tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustad Bangun Samudra dalam Video YouTobe Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh Sati”. Diterbitkan pada tahun 2018 oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya oleh Abdul Wafi Akbar. Berikut ini merupakan temuan Abdul Wafi Akbar dalam permasalahan Video kajian muallaf hijrah sepenuh hati, yang salah satu video yang didalamnya terkandung banyak pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Bangun Samudra. Video dakwah ini bercerita tentang pengalaman seorang non-muslim yang hijrah menjadi muallaf bahkan mampu menjadi Ustadz berlatar belakang mantan pastur. Berdasarkan konteksnya maka peneliti menentukan rumusan masalah yaitu pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam video kajian muallf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudra, kemudian pesan dakwah yang paling dominan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yang bersifat kuantitatif. Persamaan dalam penelitian skripsi terdahulu sama-sama menelitipesan dakwah. Penulis juga menggunakan video YouTube, dan kontek utamanya adalah pesan dakwah. Perbedaan penelitian dengan penelitian diatas sesuai dengan topik penelitian. Subjek video dakwah Quraish Shihab adalah kajian penyakit hati, sedangkan kajian sebelumnya sebelumnya menggunakan materi Ustad Bangun Samudra dalam video YouTube kajian muallaf hijrah sepenuh hati.

Kedua: peneliti sebelumna tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel YouTube Shift” diterbitkan pada tahun 2022 oleh mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten oleh Galuh Dwi Rengganis. Berikut ini merupakan temuan Galuh Dwi Rengganis dalam permasalahan dakwah yang tidak dapat dipisahkan dari fasilitas internet seperti *youtube, yahoo, facebook,*

twitter, instagram dan lain sebagainya. Fasilitas tersebut menghubungkan silaturahmi antar individu, untuk itu perlunya strategi yang tepat untuk membangun jaringan dakwah dengan memanfaatkan internet. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi Barelson. Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis pesan dakwah didalam video YouTube, dengan objek yang berbeda dan fokus utama dalam penelitian yang berbeda. Penulis memfokuskan penelitiannya pada kajian dakwah penyakit hati dan respon para penonton tentang penyakit hati yang ada pada manusia.

Ketiga: Peneliti sebelumnya tentang "Pesan-pesan dakwah dalam Film Harim Tanah Haram (Studi Analisis Semiotik Chareles Sanders Peirce)" karya Ifat Mutmainah Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasannudin Banten. Permasalahan dalam penelitian ini merupakan kekerasan terhadap perempuan dalam film harim di tanah haram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis semiotik model Charles S Peirce. Persamaan dalam penelitian ini merupakan manfaat pesan dakwah yang diteliti. perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang berbeda dimana penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi yang fokus utamanya adalah kajian penyakit hati yang memiliki penyembuhan penyakit hati, pahala yang akan hilang serta hati-hati pada manusia yang memiliki penyakit hati.

Keempat: Penelitian sebelumnya tentang "Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Buku Menabur Pesan Ilahi " karya Fitria Siti Nurmaya Sopa Mahasiswa UIN Jakarta. Dalam penelitiannya memaparkan tentang konsep dakwah multikultural yang di dalamnya membangun harmoni dan kerja sama persatuan umat. kemudian konsep metode dakwah yang digunakan penafsiran M. Quraish Shihab dalam Surat An-Nahl ayat 125. Media yang digunakan yaitu buku Menabur pesan Ilahi dan metode yang dipakai adalah metode analisis isi yang bersifat kualitatif. Ada persamaan pada metode yang digunakan penulis namun ada perbedaan dari media yang digunakan Penulis yaitu media YouTube, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media buku.

Kelima: Penelitian sebelumnya tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Selama Masa Pandemi Pada Video YouTube Najwa Shihab” Penelitian ini terbit pada tahun 2022 oleh Selsa Shandika Erasta Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini membahas topik dan pertanyaan-pertanyaan netizen terkait ajaran Islam bersama Quraish Shihab dan Najwa Shihab seputar dakwah selama masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi yang melalui pendekatan kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini merupakan pengkategorian pesan dakwah yaitu pesan akidah, akhlak dan syari’ah. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian serta fokus utama dalam penelitian. Namun demikian tujuan penulis berdasarkan isu yang akan di jelaskan semoga bisa bermanfaat untuk akademisi dan masyarakat luas.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi terdiri dari lima bab, yang terdiri dari subbab dan berhubungan satu sama lain. Penulis membuat format skripsi dengan sistematis, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Berisikan pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi kajian pustaka dan landasan teori, kajian pustaka yang menjelaskan pesan dakwah, dan kajian teori. Landasan teori berisikan teori stimulus respon.

BAB III: Berisikan Metodologi Penelitian, yang menjabarkan tentang metode penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: Berisikan Analisis Data dan Pembahasan, yang menjabarkan, Profil Channel YouTube Najwa Shihab, profil video YouTube Najwa kajian penyakit hati, profil M. Quraish Shihab, profil Najwa Shihab, hasil pembahasan pesan dakwah M. Quraish Shihab dalam kajian penyakit hati dan wawancara respon publik terhadap kajian penyakit hati pada Channel YouTube Najwa Shihab.

BAB V:Berisikan penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada akhir penelitian juga terdapat daftar pustaka yang berisi referensi-referensi serta juga diikuti dengan lampian-lampiran dibelakangnya.